

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Peneliti memulai pendekatan penelitian dengan menggunakan tahapan eksplorasi awal, melalui pencarian data dan rekomendasi yang didapatkan, kemudian peneliti mempertimbangkan beberapa aspek yaitu (1) Pengetahuan mendasar mengenai musik jazz (2) Pengalaman yang dimiliki informan tentang musik jazz dan (3) Pengetahuan komponen-komponen yang ada pada musik jazz. Pengumpulan data informan dilaksanakan selama 2 bulan melalui media daring *e-mail* dan *platform* jurnalistik musik dan komunitas musik, sehingga di dapatkan 10 orang narasumber yang terdiri dari berbagai kalangan dengan konsentrasi yang sama.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Pada penelitian “Kajian Semotik Selera Musik Jazz Sebagai Representatif Status Sosial Masyarakat” peneliti menggunakan metode studi kasus yang tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian tentang apa objek yang akan dipelajari, tetapi lebih komprehensif yaitu “bagaimana” dan “mengapa” benda-benda ini yang muncul sebagai objek dapat dibentuk dan terlihat seperti itu. Sedangkan menurut Stake (2005) mengemukakan bahwa penelitian studi kasus berupaya untuk mengungkap keunikan fitur yang termasuk dalam kasus yang diteliti. Kasus ini merupakan penyebab dilakukannya studi kasus, sehingga tujuan dan fokus penelitian studi kasus adalah pada kasus-kasus yang menjadi subjek penelitian.

Peneliti melakukan kajian mendalam dengan menggunakan kajian yang relevan dari berbagai literatur (buku, jurnal dan penelitian terdahulu) untuk mempersiapkan pertanyaan yang dapat menjelaskan keadaan seobjektif mungkin, setelah peneliti mendapatkan kerangka permasalahan yang akan diangkat, peneliti melanjutkan membuat dan mempersiapkan *interview guide* untuk memperoleh data, *interview guide* sendiri menjelaskan tentang penelitian secara garis besar dan substansif, agar informan

dapat memahami pertanyaan yang dipaparkan oleh peneliti, dan peneliti mendapatkan jawaban yang memang sesuai dengan keadaan secara komprehensif, actual, namun mudah dipahami oleh pembaca.

## **3.2 Informan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Informan Penelitian**

Pada penelitian kualitatif dikenal dengan sebutan narasumber atau partisipan. Hal ini diungkapkan oleh Sugiyono (2017:216) bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Partisipan penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sumber informasi bagi penelitian ini baik orang, benda, ataupun lembaga (kelompok atau organisasi). Informan penelitian dalam penelitian ini adalah pengamat, seniman, dan mahasiswa penikmat dan konsumen karya-karya musik jazz di Kota Bandung. Alasan peneliti mengambil informan tersebut karena dirasa dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai valid, serta kompeten. serta mendorong kajian yang lebih komprehensif pada kajian ini. Dalam penelitian kualitatif, informan yang diklasifikasikan meliputi tiga macam yaitu informan kunci (*key informan*) yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang dibutuhkan oleh peneliti, informan pendukung, dan informan tambahan. Berikut informan yang peneliti gunakan sebagai narasumber pengumpulan data:

Informan kunci (*Key Informan*)

1. ORS (Dosen Sosiologi Budaya Universitas Gadjah Mada, Musisi, dan Peneliti di bidang Sosiologi Musik dan Youth Studies)
2. ASB (Founder Media Musik Wartajazz – The an Ecosystem of Jazz in Indonesia & Managing Director dari Nanang.net)

3. VPN (Musisi Trompet Dinamiska Kota Bandung, Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
4. HMS (Musisi Saxophone Lifecoustic & Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

#### Informan Pendukung

1. FZ (*Founder Soundvision Music Media & Label Rekaman Lokanalog Records*)
2. DG (*Founder Rumah Kultur Art Space and Collective & Community*)

#### Informan Tambahan

1. AT (Mahasiswa & Penikmat Musik Jazz)
2. YT (Mahasiswa & Penikmat Musik Jazz)
3. MG (Mahasiswa, Penikmat Musik Jazz & Kolektor Rilis Fisik)
4. RK (Mahasiswa, Musisi, & Kolektor Rilis Fisik)

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan melalui media daring, dikarenakan kebijakan pemerintah dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19 yang sedang terjadi di Indonesia, akan tetapi untuk pengumpulan data wawancara tetap dapat dilaksanakan menggunakan *interview guide* dan media daring pesan singkat *Whatsapp* setelah melalui proses pemilihan narasumber, sedangkan untuk data sekunder, peneliti mencoba mengkaji kembali penelitian terdahulu yang kemudian mengambil intisari dari penelitian tersebut.

### 3.3 Pengumpulan Data

Berdasarkan pada pendekatan penelitian dan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, dalam melakukan penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam hal ini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga data yang di dapatkan benar-benar valid, relevan serta membantu peneliti dalam mendapatkan data dan informasi dari informan penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melibatkan empat jenis strategi, antara lain observasi kualitatif, wawancara kualitatif, dokumentasi, audio-visual. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan studi literatur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi kualitatif, dengan mempertimbangkan indikator-indikator narasumber yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, kemudian peneliti melakukan wawancara kualitatif untuk selanjutnya melakukan triangulasi data dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan

#### 3.3.1 Observasi

Observasi kualitatif dilakukan peneliti dengan langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Sedangkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara partisipatif dan observasi terang-terangan terhadap sikap dan pandangan informan mengenai selera musik sebagai representatif status sosial. Observasi langsung yang dilakukan peneliti melalui perantara media secara langsung kepada narasumber penelitian, karena memudahkan dalam mengamati serta mengkaji data yang didapatkan.

Tabel 3.1

No	Variable	Aspek	Indikator	Subjek
----	----------	-------	-----------	--------

1	Selera musik Jazz	a) Pengetahuan b) Saling Menghormati c) Kolektifitas d) Kekeluargaan	1. Adanya pengetahuan mendasar tentang musik jazz 2. Adanya aspek kausalitas	Mahasiswa Mahasiswa
2	Status Sosial	a) Definisi Umum b) Keterkaitan	1. Elemen Pembentuk	Mahasiswa

Sumber: Peneliti (2019)

### 3.3.2 Wawancara

Peneliti melakukan komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara penulis dengan informan atau subjek penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Dalam teknik wawancara ini sangat membantu dalam proses pengumpulan data dan informasi. Sebab dengan adanya teknik wawancara ini dapat mempermudah untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian secara langsung yang informannya pihak yang diwawancarai. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Susan Stainback (Sugiyono, 2017:232) jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam interpretasi situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Tabel 3.2

No	Variabel	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	1. Selera Musik Jazz	<p>1. Bagaimana ketimpangan status sosial dapat terbentuk melalui selera musik?</p> <p>2. Bagaimana cara selera musik dapat Membentuk status sosial masyarakat?</p> <p>3. Bagaimana aspek semiotik dapat terbentuk dalam musik jazz?</p>	<p>1. Adanya pengetahuan dasar tentang musik jazz</p>	<p>1. Apa itu musik jazz menurut anda?</p> <p>2. Apakah anda setuju dengan adanya anggapan bahwa status sosial dapat digambarkan melalui selera musik?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan anda tentang musik dalam ranah industri musik di Indonesia?</p> <p>4. Bagaimana antusias para kolektor rilisan fisik (Kaset, CD,</p>

				Vinyl) dan juga para penikmat musik dalam perkembangannya apakah musik jazz mengalami perubahan permintaan?
	2. Stratifikasi Sosial		2. Adanya aspek kausalitas	<p>1. Bagaimana tanggapan anda tentang anggapan masyarakat yang terbentuk tentang musik jazz sebagai musik yang “mahal” dan hanya dapat dinikmati oleh kalangan dengan status sosial tertentu saja?</p> <p>2. Musik Jazz memiliki beberapa ciri khas yang menjadi pembeda dari musik-musik populer lainnya,</p>

				<p>seperti instrument, konser, dan juga aransemen.</p> <p>Menurut anda apakah hal ini juga dapat menjadi hal yang menyebabkan munculnya anggapan tersebut?</p> <p>3. Apakah perkembangan kapitalisme dalam industri musik dirasa menunjukkan perubahan yang sangat kontras? Baik itu dalam segi produksi dan konsumsi masyarakat terhadap musik itu sendiri?</p>
--	--	--	--	--



### **3.3.3 Studi Literatur**

Studi literatur yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, traskrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji literatur untuk mendapatkan gambaran secara jelas dalam mengerjakan penelitian. Selain itu teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yang nantinya akan dibuat metasintesis sebagai pendukung pengumpulan data sekunder.

### **3.4 Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data suatu bagian terpenting dalam sebuah penelitian, sebab berkaitan dengan hasil akhir dari permasalahan atau rumusan masalah penelitian. Data dan informasi diperoleh dari informan dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, dan dilkauan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Menurut Bogdan (Sugiyono, 2017:244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya diolah, dianalisis, dijabarkan, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dicerikan kepada orang lain.

Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman, menurut Miles dan Huberman (2014:16) bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan masih belum tersusun rapih sehingga peneliti harus mencatat secara rinci dan teliti. Reduksi data merupakan cara Penyajian Data

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data yaitu penyajian data, melalui penyajian data maka data dan informasi dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam analisis data, menurut Alwasiah (2009:164) bahwa *display* memiliki tiga fungsi yaitu mereduksi data dari yang kompleks menjadi nampak sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data, dan menyajikan data sehingga tampak secara menyeluruh. Penyajian data atau *display* data pada penelitian ini digunakan untuk menyusun informasi mengenai kajian semiotik selera musik jazz sebagai representatif status sosial masyarakat untuk memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti.

Dalam reduksi data, peneliti mengumpulkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, dan mengklasifikasikan data berdasarkan urutan informan sesuai jenisnya, adapun jenis informan adalah (1) Informan Kunci (*Key Informan*), (2) Informan Pendukung, dan (3) Informan Tambahan. Setelah ketiga informan disusun sesuai dengan klasifikasinya, data diorganisasikan agar sifatnya lebih terstruktur dan sistematis, sehingga pola pembahasan dapat dibaca secara sistematis dimulai dari data yang di dapat dari sudut pandang ahli sampai kepada data yang diperoleh dari penikmat musik, multi-perspektif dalam hal ini menjadi orientasi peneliti agar dapat menarik sebuah kesimpulan yang memudahkan pembaca memahami substansi dari penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

## 2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Dalam tahap terakhir ini, peneliti mencoba menarik kesimpulan yang diharapkan dapat menjadi temuan baru dari penelitian yang sebelumnya belum pernah ada, serta verifikasi data dalam penelitian. Kesimpulan ini

berisi mengenai selera musik jazz sebagai representatif status sosial masyarakat, yang didasarkan pada pengumpulan data dari berbagai indikator dan berbagai kalangan yang relevan, tentunya kesimpulan ini merupakan hasil dari proses-proses yang dilakukan melalui tahap reduksi data dan penyajian data

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:270) meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Penelitian kualitatif dapat dikatakan absah apabila penelitian tersebut mempunyai hasil kepercayaan, serta kepastian yang valid.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas internal dengan meningkatkan kredibilitas. Peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Menurut William Wiersma (1986) mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Sama halnya dengan pendapat Creswell (2013:286) mengemukakan bahwa mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Topik-topik peneliti bangun dalam hal ini berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan yang diharapkan akan menambah validitas penelitian setelah itu peneliti melakukan pengujian kredibilitas menggunakan pengecekan data yang didapatkan dari berbagai informan melalui triangulasi sumber.

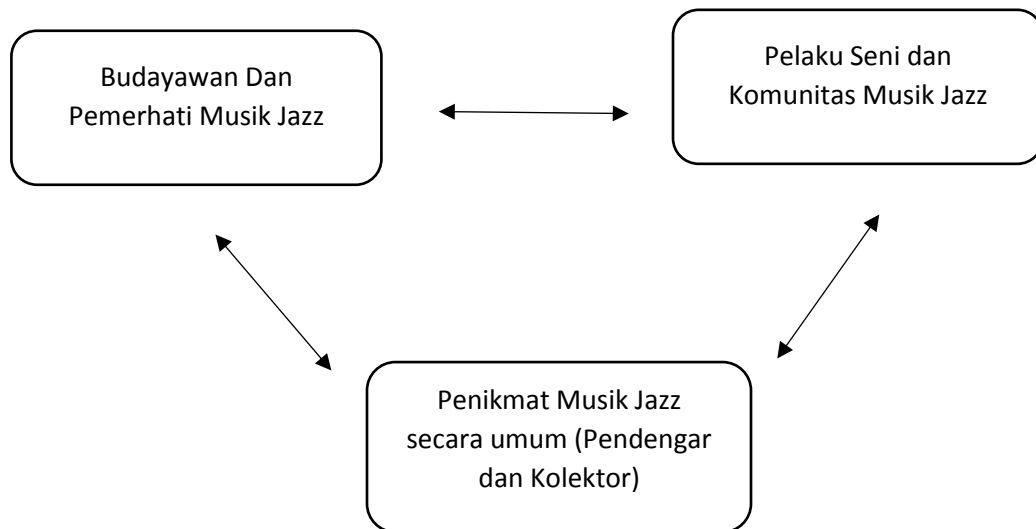
#### **3.5.1 Triangulasi Sumber**

Menurut Sugiyono (2017:272) mengemukakan bahwa data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi

dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber tersebut.

Ketiga sumber atau informan dalam penelitian ini yang nantinya akan dilakukan pengecekan data menggunakan cara triangulasi sumber adalah budayawan serta pemerhati musik jazz, musisi dan kolektor musik jazz, serta penikmat musik jazz

**Gambar 3.1 Teknik Triangulasi Sumber Data**



(Sumber: Sugiyono, 2009, hlm.126)

### **3.6 Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1 Tahapan Pra Penelitian**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap pra penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti memilih masalah mengenai Kajian Semiotik Selera Musik Jazz Sebagai Representatif Status Sosial Masyarakat, yang merupakan langkah awal dari suatu kegiatan penelitian
- b) Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai Kajian Semiotik Selera Musik Jazz Sebagai Representatif Status Sosial Masyarakat.

- c) Merumuskan berbagai macam permasalahan yang akan dikaji selama penelitian.
- d) Menentukan judul dan lokasi yang tepat serta cocok untuk kemudian dilakukan penelitian.
- e) Menyusun proposal skripsi

### **3.6.2 Tahap Perizinan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu terhadap subjek dan objek penelitian yang akan digunakan untuk penelitiannya, agar terjadi kesepakatan yang saling mendukung antara peneliti dan subjek, objek penelitian. Adapun langkah-langkah dari perizinan tersebut adalah:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk dapat melakukan penelitian kepada narasumber 1 yaitu Oki Rahadianto Sutopo, Ph.D. sebagai Dosen Sosiologi Budaya Universitas Gadjah Mada
- b. Peneliti memberikan surat permohonan penelitian kepada narasumber 2, yaitu Agus Setiawan Basuni, *Founder* dari Warta Jazz
- c. Peneliti memberikan surat perizinan dan *interview guide* kepada beberapa mahasiswa dan musisi terkait

### **3.6.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti harus melakukan observasi dan mendapatkan akses melalui beberapa media dan relasi antar kota, melalui media daring, dikarenakan kondisi pandemi COVID19 yang sedang melanda Indonesia dan pemberlakuan *Social Distancing* di beberapa daerah. Kemudian melakukan wawancara kepada informan dengan membawa instrumen beserta *interview guide* atau pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, informan merupakan sejumlah orang yang dipercaya untuk memberikan informasi mengenai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari informan.

### **3.7 Alur Kerja**

#### **3.7.1 Observasi**

Judul penelitian skripsi telah mengalami proses sidang proposal pada tanggal 16 Januari 2020, kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing melalui studi literatur yang relevan. Selanjutnya, dilanjutkan dengan observasi selama 2 bulan, dimulai pada tanggal 27 Januari sampai dengan 15 Maret 2020. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan pencarian data penelitian terdahulu dan pengumpulan informasi tentang akses kepada narasumber.

#### **3.7.2 Pemilihan Narasumber**

Pemilihan narasumber didapatkan peneliti setelah mendapatkan akses melalui proses observasi, narasumber ditentukan atas rekomendasi beberapa pihak, serta menyesuaikan dengan kompetensi dan pengetahuan tentang musik jazz yang diharapkan dapat membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang kredibel. Adapun narasumber yang peneliti pilih adalah sebagai berikut:

1. ORS (Dosen Sosiologi Budaya Universitas Gadjah Mada, Musisi, dan Peneliti di bidang Sosiologi Musik dan *Youth Studies*)
2. ASB (Founder Media Musik Wartajazz – *The an Ecosystem of Jazz in Indonesia & Managing Director* dari Nanang.net)
3. VPN (Musisi Terompet Dinamiska Kota Bandung, Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
4. HMS (Musisi Saksofon *Lifecoustic* & Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)

#### **3.7.3 Informan Pendukung**

1. FZ (*Founder Soundvision Music Media & Label Rekaman Lokanalog Records*)
2. DG (*Founder Rumah Kultur Art Space and Collective & Community*)

#### **Informan Tambahan**

1. AT (Mahasiswa & Penikmat Musik Jazz)
2. YT (Mahasiswa & Penikmat Musik Jazz)

3. MG (Mahasiswa, Penikmat Musik Jazz & Kolektor Rilis Fisik)
4. RK (Mahasiswa, Musisi, & Kolektor Rilis Fisik)

#### **3.7.4 Pembuatan Instrumen Wawancara**

Setelah melaksanakan pengumpulan data dan mendapatkan akses kepada narasumber, peneliti melanjutkan tahap pembuatan *interview guide* untuk menjelaskan teknis pengumpulan data, wawancara, garis besar penelitian, serta instrument pertanyaan dalam proses penelitian skripsi untuk selanjutnya dibagikan secara bertahap pada bulan April 2020. Untuk informan inti, wawancara dilaksanakan melalui media pesan *whatsapp* dengan berorientasi pada *interview guide* yang dibuat, sementara untuk informan pendukung dan tambahan dilaksanakan melalui email dikarenakan kondisi pandemi dan adanya regulasi pemerintah yang memberlakukan pembatasan sosial berskala besar.

#### **3.7.5 Pengolahan dan Analisis Data**

Proses pengolahan dan analisis data dilaksanakan pada bulan April 2020, setelah semua data telah terkumpul, kemudian peneliti melakukan reduksi data untuk selanjutnya dituangkan dalam penelitian skripsi secara sistematis dan terstruktur. Setelah penelitian data mengalami proses reduksi, peneliti melakukan proses triangulasi data yang berorientasi narasumber penelitian. Peneliti melakukan klasifikasi dalam narasumber dengan membagi kedalam 3 bagian, yaitu berdasarkan sudut pandang musisi dan pelaku seni untuk mendapatkan informasi secara detail tentang keadaan sosial dalam musik jazz secara kesenian serta kajian historis, dilanjutkan kepada media, jurnalistik dan komunitas, untuk mengetahui bagaimana skena musik jazz memiliki keterkaitan dengan masyarakat umum, dalam hal ini hubungan produsen dan konsumen, musisi dan penggemar, serta proses perkembangan musik jazz itu sendiri untuk menganalisa aspek kemasyarakatan yang ada. Terakhir, peneliti mengambil sudut pandang pendengar dan kolektor untuk mendapatkan data tentang

bagaimana alasan mereka menyukai musik jazz dan bagaimana mereka menyikapi keterkaitan selera musik dengan status sosial masyarakat.

### 3.7.6 Diagram Alur Kerja

